

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

### 5.1. Simpulan

Berdasarkan tujuan dan rumusan masalah penelitian, maka peneliti dapat mengambil beberapa simpulan untuk pelaksanaan pembelajaran, sebelum, proses dan sesudahnya, yaitu:

Kemampuan motorik siswa ABK sebelum pembelajaran dilaksanakan tes berbentuk *pre-test*, sebanyak 4 kali dengan diperoleh rata-rata nilai, untuk siswa AF mendapat nilai rata-rata 62, sedangkan siswa MR memperoleh nilai rata-rata 61, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal dari kedua siswa tersebut tidak jauh berbeda, dan dapat dikatakan hampir sama.

Proses pembelajaran tari kreatif pada anak ABK di SLB Rafaha Arjasari, menggunakan metode Tari Kreatif yang dikembangkan oleh Anne Green Gilbert pada tahun 1992, *terdiri dari warming up, exploring the concept, developing skill. Creating and cooling down*. Sedangkan dalam penilaiannya menggunakan teknik penilaian motorik kasar menurut Richard Decaprio, yaitu ketahanan, keseimbangan, kekuatan, kelenturan, kelincahan dan terkoordinasi.

Elemen yang menjadi sasaran pembelajaran motoriknya yaitu elemen kepala, tangan, kaki dan badan. Titik terpenting dalam pembelajaran adalah memperbaiki kemampuan awal yang dimiliki siswa dan meningkatkan kemampuan motorik lainnya yang sudah dikuasai.

Kemampuan motorik siswa ABK mengalami peningkatan setelah dilaksanakan pembelajaran. Peningkatan terjadi sekitar 61 poin untuk AF, dan 62 untuk MR. Nilai rata-rata *Post-test* untuk siswa AF mendapat nilai rata-rata 91, sedangkan siswa MR memperoleh nilai rata-rata 92, dengan demikian kemampuan siswa AF dengan siswa MR tidak jauh berbeda, MR tetap menjadi siswa yang lebih unggul dibandingkan dengan siswa AF.

Hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa penggunaan metode tari kreatif terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik siswa ABK dan hasil uji normalitas, menunjukkan data terdistribusi normal. Hasil uji N-Gain Score (%) diperoleh nilai Mean untuk pertemuan I, II, III, IV diatas 76% dengan masing-masing memperoleh 76,35%., 81,42%., 81, 05% dan 83,37%, dan tergolong ke

Dea Arvianti, 2019

**PEMBELAJARAN TARI KREATIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK  
SISWA ABK DI SLB RAFAHA ARJASARI KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam kategori efektif. Sedangkan hasil uji normalitas memenuhi asumsi normalitas atau terdistribusi normal, pada Shapiro-Wilk nilai sig  $>0,05$  yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Berpedoman kepada ketentuan uji normalitas metode Shapiro-Wilk, di atas, maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu 0,236 untuk siswa AF dan 0,757 untuk MR.

## 5.2. Implikasi

Hasil penelitian peneliti harapan dapat bermanfaat bagi:

- 1.2.1 Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi atau kajian pengetahuan bagi para peneliti selanjutnya;
- 1.2.2 Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat, dan dapat digunakan serta dapat membuka wawasan para guru mata pelajaran seni budaya (seni tari) di lingkungan sekolah luar biasa atau sekolah inklusif, sehingga mereka akan terbiasa menggunakan instrumen pembelajaran dengan metode tari kreatif; dan lebih terampil dalam membuat instrumen yang berbeda dan dapat mengembangkannya.

## 5.3. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi peneliti kemukakan, yaitu sebagai berikut: Hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat dijadikan dasar bagi perancangan dan pengembangan jenis pembelajaran dan penilaian lain yang bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan. Penelitian dan implementasi dapat dilakukan dengan menggunakan sampel yang lebih luas; dan pada pengolahan nilai, dapat dibuat program (*software*).

Guru mata pelajaran seni budaya (seni tari) di lingkungan sekolah luar biasa atau sekolah inklusif, diharapkan dapat menerapkan instrumen pembelajaran tari kreatif yang telah dibuat, dan dapat mengembangkannya menjadi lebih baik.

Sekolah sebaiknya mengadakan sosialisasi dan pembekalan yang lebih banyak, serta berkala kepada para guru, dengan harapan mereka memiliki wawasan yang lebih luas sehingga akan terbiasa menghadapi segala tantangan.

